

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan metodologi kualitatif berjudul “Penerimaan Khalayak Terhadap Proses Belajar Anak Serial komik Pupus Putus Sekolah” karya Kurnia Winata yang mana pendekatan ini ditujukan untuk menguraikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, ataupun pemikiran orang secara individu maupun beberapa individu.

Dalam menggunakan metode kualitatif, peneliti juga harus mampu menempatkan atau melengkapi dirinya sebagai pelaku yang diteliti. Selanjutnya, mahasiswa perlu memahami pelaku yang diteliti agar dapat memahami secara utuh berbagai makna yang terungkap dalam fenomena sosial yang akan disaksikannya nanti.

Neuman juga menyebutkan bahwa analisis resepsi dimasukkan ke dalam kerangka konstruktivisme. Sedangkan paradigma ini diterapkan dalam penelitian sosial untuk menafsirkan dan memahami penyebab di balik tindakan sosial seseorang dan bagaimana seseorang mengkonstruksi kehidupannya serta makna yang diberikan dalam kehidupan tersebut (dalam Hadi dkk, 2020). Jensen menjelaskan juga analisis resepsi merupakan pendekatan tersendiri yang berusaha untuk melakukan pengkajian lebih mendalam terhadap situasi proses khalayak dalam menginterpretasikan isi teks media secara aktual (dalam Machmud, 2018).

3.2 Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metodologi kualitatif dan desain penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini, objek penelitian diteliti secara rinci, dan sinyal-sinyal atau kejadian-kejadian sosial yang terkait dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menyampaikan secara lengkap kondisi, peristiwa, atau fenomena nyata yang sedang diteliti dalam masyarakat melalui penggunaan penelitian deskriptif menggambarkan suatu keadaan, keadaan, atau fenomena tertentu atau menunjukkan sifat, model, tanda, atau karakternya (Bungin, 2010). Analisis induktif, fokus pada pemahaman makna daripada generalisasi, dan peneliti yang bertindak sebagai instrumen utama merupakan ciri-ciri definisi metodologi penelitian kualitatif menurut Sugiyono. Lingkungan alamiah objek penelitian biasanya dipelajari dengan menggunakan metode ini. Oleh karena

itu, mendeskripsikan atau menjelaskan keberadaan fenomena sosial yang diteliti merupakan tujuan peneliti dalam penelitian ini.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan untuk proyek penelitian ini akan dilakukan secara virtual menggunakan pertemuan Zoom pada bulan Juni 2024 dikarenakan lokasi peneliti dan lokasi responden yang berbeda dan akan selesai berdasarkan perkiraan waktu yang ditentukan oleh kebutuhan peneliti, artinya hingga peneliti memastikan bahwa data yang dikumpulkan atau diterima untuk penelitiannya telah mencapai tingkat yang sesuai atau cukup untuk menarik suatu kesimpulan, maka data tersebut tidak akan dapat digunakan pada langkah terakhir, yaitu memperoleh hasil penelitian.

3.4 Subjek Penelitian

Fokus utama peneliti dalam proyek ini adalah mengeksplorasi pembaca komik webtoon “Pupus Putus Sekolah” yang merupakan followers akun Instagram @kurniaharta. Metode pemilihan sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan tertentu karena menggunakan pendekatan purposive sampling. Pemilihan sampel yang digunakan adalah sampel diidentifikasi oleh peneliti menggunakan kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan sebelumnya. Persyaratan subjek peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berusia 18-28 tahun
2. Tertarik dengan pendidikan
3. Penikmat komik
4. Pembaca webcomic “Pupus Putus Sekolah”.
5. Konten yang direpost oleh oleh *author* komik webtoon “Pupus Putus Sekolah di *Instastory*
6. Bersedia menjadi subjek penelitian dan melakukan wawancara.

Peneliti memilih subjek dari followers yang kontennya di repost oleh *author* komik webtoon “Pupus Putus Sekolah” khususnya @kurniaharta pada periode bulan Mei 2024 dengan membagikan pengalamannya setelah membaca webtoon “Pupus Putus Sekolah” melalui *Instastory* kemudian untuk mendapatkan jawaban yang beragam. Berbagai perbedaan latar belakang seperti karakteristik individu dan hubungan sosial dapat mengidentifikasi untuk mewakili penerimaan yang ada tentang komik webtoon “Pupus Putus Sekolah”.

Dengan memilih usia 18-28 tahun karena mereka pernah menghadapi tantangan akademik dan keputusan besar terkait pendidikan. Cerita tentang Pupus Putus Sekolah bisa sangat relevan bagi mereka yang pernah merasakan tekanan akademik atau mempertimbangkan jalur pendidikan alternatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dari komik web "Pupus Putus Sekolah," kata-kata dan tindakan sebagai dasar argumentasinya. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti juga memanfaatkan berbagai teknik dalam proses pengumpulan data. Metodologi penelitian dipertimbangkan ketika memilih metode pengumpulan data. Dua bentuk data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan langsung dari topik penelitian, atau responden, disebut sebagai data primer. Sementara data pendukung peneliti disebut sebagai data sekunder, seperti dokumen, makalah, buku atau artikel yang berpengaruh dengan masalah penelitian. Berbagai strategi pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data seperti yang diuraikan di bawah ini:

1. Wawancara

Diskusi langsung atau lisan antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu disebut wawancara. Wawancara akan menjadi metode utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer dengan tujuan untuk mendapatkan perspektif dan pemahaman responden yang lebih mendalam tentang masalah penelitian.

Wawancara disajikan secara keseluruhan dengan permasalahan yang akan ditanyakan, dan teknik wawancara semi-terstruktur digunakan. Dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang lebih menyeluruh, mendalam, dan luas mengenai subjek yang diteliti, wawancara akan dilakukan melalui Zoom meeting dengan pertanyaan yang diajukan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen disebut dokumentasi. Untuk memperkuat temuan dan menetapkan keabsahan penelitian, peneliti dalam

penelitian ini mencatat dokumen dari wawancara dan bahan-bahan yang sudah ada sebelumnya, seperti gambar yang diperoleh selama proses penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik untuk menganalisis data dari model interaktif Miles dan Huberman (1984) diterapkan pada penelitian ini. Prosesnya dilaksanakan sampai pada titik jenuh, yang menunjukkan bahwa data disajikan secara terus menerus dan interaktif telah sepenuhnya ditelusuri dan dimengerti (dalam Sugiyono, 2015). Cara mengumpulkan informasi melalui model data interaktif yang menggunakan pendekatan analitis, seperti pengumpulan, reduksi, dan penyajian data, inferensi, dan verifikasi data (Machmud, 2018). Berikut beberapa langkah analisis datanya :

1. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil data pra-survei (sampel yang bertujuan) yang dikumpulkan melalui penggunaan Google Form dan wawancara subjek yang didokumentasikan dalam catatan yang cermat dan terperinci. Meskipun catatan deskriptif adalah catatan yang telah didengar, dilihat, dan ditemukan oleh peneliti, catatan reflektif mewakili pemahaman saya sebagai peneliti tentang hasil yang dikumpulkan untuk digunakan sebagai bahan pengembangan pengumpulan data ke langkah berikutnya.

2. Reduksi Data

Untuk memilih subjek berdasarkan penelitian, peneliti meminimalisir data sekali lagi. Penerapan reduksi data untuk menjamin data relevan dan mengkonsentrasikan data agar dapat mengatasi permasalahan.

3. Penyajian Data

Setelah selesainya pengumpulan dan reduksi data, data harus disajikan sesuai dengan instruksi peneliti untuk menyatakan dan mengatur hasil reduksi data dengan tepat, memudahkan pemahaman, dan membantu peneliti merencanakan tindakan selanjutnya.

4. Kesimpulan

Baik selama proses penelitian maupun setelah prosedur reduksi data, kesimpulan diambil. Peneliti mengambil data sementara jika data yang diperoleh dianggap cukup, kemudian membuat kesimpulan mengenai hasil akhir.

3.7 Uji Keabsahan Data

Triangulasi sumber data merupakan strategi yang digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan temuan mereka. Triangulasi sumber data merupakan proses mengintegrasikan banyak sumber pengumpulan data untuk menentukan kebenaran suatu informasi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, data dianalisis dari hasil wawancara serta catatan tertulis. Hasil dari data ini menghasilkan bukti-bukti yang beragam dan akan membawa pemahaman yang beragam pula terkait dengan fenomena yang dikaji (Machmud, 2018).

